

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan latar belakang, tujuan permasalahan, ruang lingkup, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

1.1. Latar belakang

Phonetic similarity merupakan salah satu area riset pada bidang linguistik yang sudah banyak dikembangkan. Pemanfaatannya meliputi bidang *speech recognition*, *machine translation*, dan *pun jokes generator*. Misalnya pada bidang *speech recognition* untuk aplikasi *speech-to-text* dimana program menerima masukan bunyi dan mengeluarkan hasil berupa tulisan. Pada sistem demikian yang berlandaskan kamus pemetaan antara bunyi dan tulisan, ada saatnya bunyi yang dipersepsi oleh mesin kurang akurat atau *speech* yang diterima tidak tepat sehingga kata yang terdapat pada kamus pemetaan gagal dipetakan. Dengan adanya *phonetic similarity*, bunyi yang tidak sama persis dengan yang ada di kamus tetap dapat dipetakan. Sehingga dapat dihasilkan aplikasi *speech-to-text* yang lebih “manusiawi” terhadap variasi pengucapan manusia.

Untuk bahasa Indonesia penelitian serupa belum pernah dilakukan, sehingga pemanfaatannya pada bidang-bidang diatas belum tereksplorasi. Hal itu mendorong penulis untuk melakukan penelitian pada bidang ini. Diharapkan dengan adanya penelitian ini, terbukanya bidang penelitian ini dapat dimanfaatkan dalam bidang-bidang lainnya yang membutuhkannya.

1.2. Permasalahan

Permasalahan yang akan dibahas dalam tugas akhir ini adalah bagaimanakah pengembangan model *phonetic similarity* dilakukan untuk bahasa Indonesia karena pengembangan ini merupakan hal yang baru untuk bahasa Indonesia dan belum ada penelitian sejenis untuk bahasa Indonesia. Hal yang harus diperhatikan ialah agar model yang dihasilkan bisa sesuai dengan persepsi orang Indonesia mengenai kemiripan bunyi. Hal ini dicoba dicapai melalui penggunaan kuesioner dengan sasaran subjek orang Indonesia.

1.3. Tujuan

Tujuan utama dari tugas akhir ini adalah mengembangkan model *phonetic similarity* bahasa Indonesia menggunakan kuesioner. Dengan dikembangkannya model tersebut, diharapkan bisa dijadikan modal bagi penelitian-penelitian lainnya yang membutuhkan konsep *phonetic similarity* dalam pengembangannya. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi awal dikembangkannya penelitian *phonetic similarity* untuk bahasa Indonesia.

1.4. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian tugas akhir ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Penggunaan kamus fonetik Amalia Zahra sebagai landasan untuk bunyi yang akan dibandingkan
2. Penggunaan Levenshtein distance sebagai basis penghitungan kemiripan bunyi antar kata.
3. Penggunaan kuesioner sebagai alat untuk memperoleh data yang dibutuhkan.
4. Penggunaan daftar pemetaan kata bahasa Indonesia menjadi bentuk fonemnya yang disusun oleh Amalia Zahra.

1.5. Metodologi penelitian

Dalam penelitian tugas akhir ini, penulis menggunakan metodologi penelitian empiris menggunakan kuesioner yang dibagi dalam beberapa tahapan, yaitu:

1. Studi literatur, penulis mempelajari bahan-bahan referensi mengenai *phonetic similarity*, kamus fonetik Amalia Zahra untuk bahasa Indonesia, dan Levenshtein distance.
2. Perancangan, penulis merancang model yang akan dikembangkan dan data yang dibutuhkan untuk memperoleh model. Dari kebutuhan data tersebut, dirancang kuesioner untuk mendapatkan kebutuhan tersebut.
3. Pelaksanaan kuesioner, kuesioner dilaksanakan sesuai dengan rancangan yang telah dihasilkan.
4. Implementasi, pembuatan program untuk menindak lanjuti kuesioner yang telah dilakukan dan untuk menghasilkan model yang telah dirancang.
5. Analisis hasil, penulis melakukan analisis terhadap eksperimen yang telah dilakukan.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bab 1 Pendahuluan

Bab ini membahas latar belakang, tujuan, permasalahan, ruang lingkup, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

2. Bab 2 Landasan teori

Bab ini membahas mengenai teori-teori yang mendasari pengembangan model *phonetic similarity*.

3. Bab 3 Perancangan

Bab ini membahas perancangan model *phonetic similarity* yang akan dikembangkan dan perancangan kuesioner dan ekstraksi yang dilakukan terhadapnya sebagai fondasi pengembangan sistem.

4. Bab 4 Implementasi

Bab ini membahas mengenai implementasi yang dibutuhkan dalam pengembangan model *phonetic similarity*.

5. Bab 5 Eksperimen

Bab ini membahas eksperimen yang dilakukan sesuai dengan hasil pada tahapan perancangan.

6. Bab 6 Penutup

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dan saran terkait dengan pengembangan model *phonetic similarity*.